

Pelatihan Pembuatan Ecoprint Pada Tote Bag Di Rw 03 Kelurahan Pasar Kliwon

Faathimah Zamrudul Jannah, Rachmati Putri Agtar, Fathia Aulia Muthmainah, Kaysa Hafshah Shalihah, Afifah Nur Aini, Meti Indrowati*, Tri Utari, Zulma Raisa Sosiawi, Juwita Rismadewi, Kholifatun Nisa', Abella Chandra Nakhwah

Universitas Sebelas Maret, Surakarta, Indonesia

Corresponding author: metiindrowati@staff.uns.ac.id

Abstract: Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, serta perekonomian ibu-ibu warga RW 03 Kelurahan Pasar Kliwon, dalam memanfaatkan bahan alami di lingkungan sekitarnya yaitu antara lain daun, bunga, batang atau bagian tubuh lain yang mengandung pigmen warna dengan media kain tertentu. Kegiatan ini dilaksanakan melalui metode penyuluhan, praktek pembuatan ecoprint secara langsung, serta evaluasi kegiatan. Partisipasi dan antusiasme ibu-ibu warga RW 03 kelurahan Pasar Kliwon dalam kegiatan sangat baik, kelompok mitra berkontribusi aktif dalam pengadaan keperluan pelatihan ecoprint serta aktif berbagi pengalaman dalam pembuatan tote bag dengan teknik ecoprint. Dampak dari kegiatan pelatihan ecoprint yaitu mampu meningkatkan pengetahuan, keterampilan, serta perekonomian ibu-ibu warga RW 03 kelurahan Pasar Kliwon, dalam memanfaatkan bahan alami di lingkungan sekitarnya menjadi produk yang bernilai ekonomis. Kegiatan pelatihan ecoprint di RW 03 kelurahan Pasar Kliwon sangat bermanfaat dan diharapkan dapat berkelanjutan sebagai peluang usaha sehingga dapat meningkatkan perekonomian warga.

Keywords: Ecoprint, Keterampilan, Pelatihan, Tote bag.

1. PENDAHULUAN

Kelurahan Pasar Kliwon merupakan salah satu kelurahan yang terletak di Kecamatan Pasar Kliwon, Kota Surakarta. Letak lokasi pada kegiatan ini lebih tepatnya terletak di RW 03 kelurahan Pasar Kliwon. Sasaran kegiatannya adalah ibu-ibu yang tergabung dalam kegiatan PKK pada RW 03.

Dalam kegiatan ini akan diberikan pelatihan pembuatan *ecoprint* yang akan diterapkan pada *tote bag* dari bahan mori. Pelatihan pembuatan *ecoprint* tepat dilakukan di lingkungan RW 03 kelurahan Pasar Kliwon, karena lingkungannya masih asri, banyak tanaman yang tumbuh subur di daerah RW 03 ini, sehingga dedaunan tersebut dapat dimanfaatkan untuk pembuatan *ecoprint*. Adanya pelatihan *ecoprint* di RW 03 Pasar Kliwon, diharapkan nantinya terbentuk kelompok usaha *ecoprint* yang terdapat berbagai manfaat, selain bagi peserta pelatihan sendiri untuk membuka usaha, juga untuk menjadikan RW 03 terkenal akan *ecoprint*nya sehingga akan dikenal baik oleh warga Pasar Kliwon maupun di luar kelurahan Pasar Kliwon.

Ecoprint berasal dari kata eko (alam) dan *print* yaitu mencetak. Teknik ini dibuat untuk menghasilkan karya seni dengan memanfaatkan bahan yang ada di alam sebagai pewarna dan juga sebagai motif pola. Bahan yang digunakan dalam teknik ini kulit batang, daun, akar, buah, serta Bunga dari tumbuh-tumbuhan (Dwita Anja Asmara & Meilani, 2020). Tujuan dari teknik *ecoprint* juga yaitu untuk menghasilkan suatu produk yang memiliki nilai jual cukup tinggi dengan memanfaatkan potensi lingkungan sekitar (Saptutyingsih & Wardani, 2019). Pendalaman *ecoprinting* akan menghasilkan suatu yang baru guna di manfaatkan pada produk fashion (Herlina et al. dalam Aini, Nurul, dkk., 2022). Cara penggunaan teknik ini yaitu tempelkan tumbuhan yang mempunyai pigmen warna ke kain yang hendak digunakan, kemudian digulung dan diikat, setelah itu direbus pada kuali besar (Sylvia & Pratiwi, 2021). Teknik *ecoprint* ini adalah satu cara agar mendukung pertumbuhan dunia pendidikan dan dunia industri, sehingga dapat menambah ilmu pengetahuan dalam menunjang pendidikan serta industri yang ramah lingkungan (Darmawati & Sutopo, 2021).

Proses dari teknik *ecoprint* bisa dikatakan sederhana dan sangat mudah dilakukan karena tidak menggunakan mesin dalam proses pembuatannya dan sudah pasti ramah lingkungan (Subiyati et al., 2021). Bukan hanya itu, *Ecoprint* juga menjadi solusi yang tepat untuk bisa menghasilkan pundi-pundi uang dengan biaya yang jauh lebih murah (Wiwik Purwati Widyansih et al., 2021). Kain yang akan di hasikan dari teknik ini akan menghasilkan karya seni sesuai dengan daun atau bunga yang dipakai diatas permukaan kain tersebut. Salah satu Teknik yang bisa dibidang cukup unik, mudah dan sederhana ini tentunya akan menghasilkan karya yang bagus.

Kegiatan ini bertujuan untuk memperkenalkan teknik *ecoprinting* kepada masyarakat setempat sebagai salah satu peluang usaha dengan memanfaatkan bahan di lingkungan sekitar. Dalam kegiatan ini diberikan contoh keterampilan dengan teknik *ecoprint* yang diterapkan pada *tote bag* dari bahan blacu. Dengan demikian,



permasalahannya adalah bagaimana memanfaatkan lingkungan sekitar rumah menjadi suatu peluang usaha yang menguntungkan.

2. METODE

Berisi uraian bagaimana program pengabdian masyarakat dilaksanakan, siapa mitranya (bagaimana mekanisme pemilihan mitra jika dilakukan), bagaimana mengukur dampak program atau metode kegiatan lainnya.

Dalam Kegiatan ini digunakan metode ceramah dan tanya jawab sebagai menyampaikan materi. Sedangkan untuk penerapan teknik ecoprint sendiri digunakan metode demonstrasi dan praktek.

Tahapan pelaksanaan aktivitas pengabdian melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Identifikasi peserta yang akan mengikuti pelatihan *ecoprint*
2. Dalam pelatihan akan diberikan materi dan pengetahuan *ecoprint*
3. Pembukaan dan penyampaian materi pelatihan prosedur *ecoprint* yang dilaksanakan di Aula Kelurahan Pasar Kliwon, Surakarta, Jawa Tengah.



Gambar 1. Pembukaan Pelatihan *Ecoprint*
Sumber: dokumentasi lapangan (2022)

Tempat pelaksanaan pelatihan dilakukan di Aula Kelurahan, acara pembukaan di mulai jam 16.00 dan langsung dilanjutkan dengan pemberian materi pelatihan tentang *ecoprint* serta peserta diberi seperangkat perlengkapan untuk membuat *ecoprint* pada *tote bag*. Setelah itu narasumber mendemonstrasikan cara pembuatan *ecoprint*, kemudian dipraktikkan oleh peserta. Teknik *ecoprint* yang dibuat menggunakan teknik *pounding*.



Gambar 2. Penyampaian materi *ecoprint*
Sumber: dokumentasi lapangan (2022)

Peserta mulai melakukan pelatihan pembuatan *ecoprint* dengan bantuan panitia. Peserta mengeluarkan peralatan dan bahan yang sudah diberikan. Alat dan bahan yang diberikan kepada peserta berupa plastik untuk alas, palu khusus *ecoprint*, dan *tote bag* dari kain blacu yang sudah dimordan. Untuk bahannya adalah daun-daunan atau bunga yang sudah dibawa oleh peserta, lerek dan tawas untuk proses fiksasi. Sebelumnya *tote bag* yang dibagikan ke peserta sudah terlebih dahulu melalui proses mordan agar memudahkan proses penyerapan warna dari daun. Adapun cara pembuatannya adalah:

1. Menyiapkan *tote bag* dari kain blacu
2. Melakukan proses mordan terlebih dahulu pada *tote bag*



3. Meletakkan daun di atas tote bag sesuai dengan pola yang diinginkan, di dalam tote *bag* dialas plastik agar tidak tembus. Di bagian luar dilapisi plastik lagi untuk alas pada saat dipukul-pukul.



Gambar 3. Proses mordan pada *tote bag*
Sumber: dokumentasi lapangan (2022)



Gambar 4. Meletakkan daun diatas tote bag, pemberian plastic di dalam dan diatas daun
Sumber: dokumentasi lapangan (2022)

Memulai memukul-mukul dari bagian luar tote bag hingga getah daun keluar serta membentuk pola serupa bentuk daun. Semakin kuat pukulan yang dilakukan, warna yang dihasilkan semakin baik. RF



Gambar 4. Proses memukul daun diatas tote bag
Sumber: dokumentasi lapangan (2022)



Gambar 5. Para peserta pelatihan sedang melakukan proses pembuatan *ecoprint*
Sumber: dokumentasi lapangan (2022)



Gambar 6. Panitia memberikan bimbingan
Sumber: dokumentasi lapangan (2022)



Gambar 7. Hasil karya ecoprint peserta pelatihan
Sumber: dokumentasi lapangan (2022)

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil Pembahasan

Seperti yang kita ketahui ecoprinting merupakan cara mengolah kain dengan memanfaatkan berbagai tumbuhan dalam sekitar dan penggunaan warna alami dari tumbuhan tersebut. Ecoprint sendiri berasal dari bahasa Inggris yaitu eco (ekosistem) yang artinya alam dan print yang berarti mencetak, sehingga kain yang dihasilkan merupakan proses dari mencetak dengan menggunakan bahan-bahan sekitar lingkungan. Teknik ecoprint ada 3 macam, yaitu teknik pounding, teknik steaming (kukus), dan teknik fermentasi daun. Pada kegiatan ini, menggunakan teknik pounding. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pelatihan pembuatan ecoprint pada tote bag kepada ibu-ibu PKK yang ada di RW 03 Kelurahan Pasar Kliwon Kecamatan Pasar Kliwon Surakarta, agar dapat dijadikan salah satu peluang usaha yang menjanjikan. Dengan adanya pelatihan ini diharapkan peserta pelatihan memiliki keterampilan baru.

3.2 Dampak

Tahap akhir kegiatan dilakukan monitoring dan evaluasi kegiatan dengan membagikan angket survey kepada warga yang telah berpartisipasi sebagai responden. Pembagian angket evaluasi bertujuan untuk mengetahui respon warga terhadap pelaksanaan kegiatan pelatihan pembuatan *totebag* ecoprint serta minat warga untuk mengembangkan keterampilan yang diperoleh sebagai pengembangan usaha. Hasil survey evaluasi kegiatan terdapat pada.

Tabel 1. Evaluasi kegiatan pengabdian masyarakat

No	Aspek	Indikator	Sangat Setuju	Persentase (%)		
				Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1.	Manfaat dari kegiatan pengabdian	Memberikan pengetahuan mengenai cara pembuatan totebag ecoprint dengan teknik pounding memanfaatkan dedaunan dari lingkungan sekitar	58.82%	41.18%	0.00%	0.00%

No	Aspek	Indikator	Persentase (%)			
			Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
		Memberikan manfaat kepada Anda mengenai cara pembuatan totebag ecoprint dengan teknik pounding memanfaatkan dedaunan dari lingkungan sekitar	56.25%	43.75%	0.00%	0.00%
2.	Minat untuk mengembangkan ecoprint	Ketertarikan warga untuk mempraktikkan ecoprint	41.18%	58.82%	0.00%	0.00%
		Memungkinkan warga berwirausaha dalam pembuatan ecoprint dengan media totebag atau lainnya	52.94%	47.06%	0.00%	0.00%
3.	Evaluasi pelaksanaan kegiatan	Kejelasan materi yang disampaikan	58.82%	41.18%	0.00%	0.00%
		Fasilitas dan peralatan yang digunakan memadai	64.71%	35.29%	0.00%	0.00%

Berdasarkan survey evaluasi kegiatan yang dianalisis menggunakan analisis frekuensi, jika digabungkan menurut kutubnya menunjukkan hasil bahwa 100% atau keseluruhan peserta yang hadir menyatakan bahwa mereka setuju pelatihan yang diadakan memberikan manfaat pengetahuan dan teknis mengenai pembuatan ecoprint. Sebanyak 100% atau keseluruhan responden menyatakan tertarik untuk mengembangkan keterampilan yang diperoleh untuk berwirausaha dalam dunia ecoprint. Seluruh responden juga menyatakan bahwa materi yang disampaikan dalam pelatihan ini sangat jelas serta fasilitas dan peralatan yang digunakan dalam pelatihan ini cukup memadai. Pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh peserta pelatihan ecoprint ini diharapkan dapat dikembangkan karena berpotensi sebagai wirausahawan untuk meningkatkan pendapatan warga yang ramah lingkungan tetapi bernilai jual tinggi (Irmayanti, Suryani, & Megavitry, 2020).

4. PENUTUP

1. Ibu-ibu dari Kelurahan Pasar Kliwon memiliki pengetahuan dalam memanfaatkan tanaman sekitar dalam pembuatan ecoprint yang ramah lingkungan.
2. Ibu-ibu dari Kelurahan Pasar Kliwon memiliki keahlian maupun keterampilan dalam membuat kerajinan dari ecoprint.
3. Produk yang dihasilkan dapat dipakai warga ataupun bisa dijual agar memperoleh keuntungan.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

1. Ucapan terima kasih kepada pemberi dana/sponsor
2. UPKKN LPPM Universitas Sebelas Maret (UNS) yang telah memfasilitasi pelaksanaan kegiatan KKN periode Agustus-Januari 2022
3. Ibu-ibu dari Kelurahan Pasar Kliwon dan semua pihak yang telah ikut berpartisipasi dalam pelaksanaan kegiatan pelatihan ini.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Aini, N., SI, A. H., Hapsari, K., & Nafsiah, A. (2021). Pembuatan Ecoprint Pada Tote Bag di Perumahan Bulan Terang Utama Malang. *Prosiding Hapemas*, 2(1), 132-139.
- Darmawati, E., & Sutopo. (2021). Penerapan Teknik Ecoprint Pewarna Daun Jati Pada Kulit
- Dwita Anja Asmara, & Meilani, S. (2020). Penerapan Teknik Ecoprint Pada Dedaunan. *Jurnal Pengabdian Seni*, 1(2). <https://journal.isi.ac.id/index.php/jps/article/view/4706/1957>
- Irmayanti, Suryani, H., & Megavitry, R. (2020). Pemanfaatan Bahan Alami untuk Pembuatan Ecoprint pada Peserta Kursus Menjahit Yayasan Pendidikan Adhiputeri Kota Makassar. *Jurnal Hasil Pengabdian Masyarakat*, 43-50.
- Saptutyningsih, E., & Wardani, D. T. K. (2019). Pemanfaatan Bahan Alami Untuk Pengembangan Produk Ecoprint Di Dukuh Iv Cerme, Panjatan, Kabupaten Kulonprogo. *Warta Lpm*, 22(2). <https://doi.org/10.23917/Warta.V21i2.6761>
- Subiyati, Rosida, A., & Wartiono, T. (2021). Pelatihan Eco-Print Kain Kapas/Cotton Pada Siswa Smk Tekstil Pedan. 1(2), 41–46.
- Sylvia, D., & Pratiwi, D. (2021). Pelatihan Pembuatan Sabun Padat Herbal Di Desa Cileles Kabupaten Tangerang. *Jurnal Ilmiah Pangabdhi*, 7(2). <https://doi.org/10.21107/Pangabdhi.V7i2.11800>
- Widiyati, P. S., Nuramrin, N., Alfath, J. S., Septiani, M. N., Amalia, R., Widiyantira, R. N., & Azzahra, S. L. (2021). Mengolah Motif ToteBag Dengan Teknik Eco Printing Di Cipayung Jakarta Timur. *Jurnal Pedes-Pengabdian Bidang Desain*, 1(1), 14-19.



Wiwik Purwati Widyaningsih, M., Supriyo, Mulyono, Wahyono, Bono, Suwoto, G., Dewantoro, Y., & Roihadin, A. (2021). Pembuatan Batik Tulis Alami (Ecoprint). *Sitechmas (Hilirisasi Technology Kepada Masyarakat)*, 2(1).